

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL)
DALAM PROGRAM KETAHANAN PANGAN DI
KECAMATAN BUKIT KABUPATEN BENER
MERIAH PROVINSI ACEH

Oleh

HAIRANI AR
NIRM.01.01.19.081



PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERAN PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL)
DALAM PROGRAM KETAHANAN PANGAN DI
KECAMATAN BUKIT KABUPATEN BENER
MERIAH PROVINSI ACEH

Oleh

HAIRANI AR
NIRM.01.01.19.081

Sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjanaa terapan (S.Tr.P)

PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERTANIAN BERKELANJUTAN
JURUSAN PERTANIAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)
Dalam Program Ketahanan Pangan di
Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah

Nama : Hairani AR

Nirm : 01.01.19.081

Program studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Pembimbing I



Mahmudah, SP. MP
NIP. 19791010 201403 2 002

Pembimbing II



Ir.M. Jufri, M.Si
NIP.19601110 198803 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pertanian



Tience E. Pakpahan, SP, M. Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Ketua Program Studi



Tience E. Pakpahan, SP, M. Si
NIP. 19810903 201101 2 006

Direktur Eksternal Medan,



Ir. Yuliana Karsrini, M.Si
NIP. 19610718 199602 2 001

Tanggal Lulus : 12 Juli 2023

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL)
Dalam Program Ketahanan Pangan di
Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah

Nama : Halrani AR

Nirm : 01.01.19.081

Program studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan

Jurusan : Pertanian

Menyetujui,

Ketua Penguji



Herawaty SP, MP
NIP. 19590817 198101 2 001

Anggota Penguji I



Mahmudah, SP.MP
NIP. 19791010 201403 2 002

Anggota Penguji II



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si
NIP. 19850630 2011001 2 009

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan Tugas Akhir (TA) ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Hairani AR

NIRM : 01.01.19.081

Tanda Tangan :



Tanggal : 12 Juli 2023

RIWAYAT HIDUP



Hairani AR, lahir di Desa Bukit Tunyang pada tanggal 19 Oktober 2000 dari anak pertama dari pasangan Ayahanda Ali Usman dan Ibunda Ermawati. Penulis telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar Negeri 1 Pintu Rime Gayo Desa Rimbaraya dinyatakan lulus pada tahun 2013. Kemudian menyelesaikan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Lampahan Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah dinyatakan lulus pada tahun 2016. Kemudian menyelesaikan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 3 Bener Meriah jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dinyatakan lulus pada tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politenik Pembangunan Pertanian Medan dibawah naungan kementerian Pertanian Jurusan Penyuluh Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan pada tahun 2023 telah menyelesaikan D-4 dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Sebagai alumni Politeknik Pembangunan Pertanian Medan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hairani AR
NIRM : 01.01.19.081
Program Studi : Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan
Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada POLBANGTAN Medan Hak Bebas Royalt Noneklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul: Peran Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL) dalam Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalt Noneklusif ini POLBANGTAN Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan Tugas Akhir (TA) saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Dengan demikian ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada : 12 Juli 2023

Yang menyatakan,



(Hairani AR)

HALAMAN PERUNTUKAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur."

(Q.S An-Nahl: 78)

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu. Shalawat dan salam selalu disanjung sajikan kepada Baginda Nabi besar Muhammad SAW.

Karya tulis ini merupakan ucapan terimakasihku dan akan kupersembahkan kepada:

Teruntut kedua orang tua ku (mamak, bapak)

Terima kasih banyak mamak ku (Ermawati) dan bapak ku (Ali Usman) karena telah menjadi orang tua saya yang begitu luar biasa yang telah membesarkanku dengan penuh limpahan kasih sayang, membesarkan ku dengan segala kekurangan dan kelebihan yang mereka miliki, setiap untaian doa yang selalu dipanjatkan untukku demi kelancaran setiap perjalanan hidupku, setiap Ridho yang diberikan dalam langkahku membuat semua perjalanan ku terasa begitu mudan dan ringan, yang selalu mengusakan apapun demiku. Terima kasih kepada mamak bapak ku yang begitu luar biasa, menjadi guru pertama dalam hidupku yang begitu keras mendidikku dalam belajar, malaikatku dan segalanya bagiku. Terima kasih untuk setiap pengorbanan dan tetesan keringat yang dikeluarkan setiap harinya.

Teruntut keluargaku

Adik-adikku Rahmayani dan Nurhidayah terimakasih telah hadir memberikan warna dalam hidup kakak, yang telah mencintai dan menyayangi kakak dengan begitu tulus. Untuk adik-adik kakak, penyemangat kakak terus belajar dan semangat kita harus bisa membahagiakan dan membanggakan orang tua kita merawatnya dan menemani masa tuanya.

Teruntuk keluarga besarku

Terimakasih saya ucapkan kepada keluarga besarku yang selalu mendukung ku menyeangatiku dan mendoakanku. Selalu memotivasi dan mengingatkan ku setiap aku membuat kesalahan, hingga aku bisa bertahan sampai saat ini. Terimakasih untuk semuanya (Alm.Kakek Dan Nenek, Mak Cek, Cek Kol, Bek Uci, Nek Uken, Bek Ura, dan semua keluarga besarku).

Teruntuk orang baik

Terima kasih saya ucapkan kepadamu yang begitu baik kepada saya menemani setiap langkahku selama 7 tahun, memberikan semangat kepada saya, menemani setiap perjuangan saya, memberikan kebahagiaan dan warna dalam hidup saya. 7 tahun bukanlah waktu yang singkat walau pun pada akhirnya kamu tidak menemani saya sampai di garis finis, namun kamu sudah menemani setiap proses yang kulalui selama 7 tahun ini. Saya ucapkan terimakasih banyak atas pelajaran hidup yang begitu luar biasa dan saya menghargai atas semua kebaikan mu selama ini.

Teruntuk sahabatku

Terimakasih banyak saya ucapkan kepada Cut Yohana Putri, S.Pd., yang sudah menjadi sahabat saya selama 16 tahun, Sinta Sri Rezeki, Irma Laota dan Selva Maulana yang selalu bersedia mendengarkan keluh kesahku, dengan sabar mendengar cerita bodohku yang selalu aku ulang-ulang, mendengarkan tangisanku, dengan setia menasihati dan memberi semangat kepadaku yang selalu ada saat aku membutuhkannya, tanpa kalian mungkin aku tidak akan terlihat baik-baik saja setelah semua yang terjadi. Terimakasih untuk semua kebaikan kalian. Terimakasih juga untuk adek ku (Dahlia) terimakasih banyak untuk semuanya kebaikan dan kebersamaannya selama 4 tahun.

Teruntuk dosen pembimbingku

Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Mahmudah dan Bapak Jufri, yang telah sabar membimbing saya mulai dari penentuan judul hingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan lancar dan tepat waktu. Terimakasih pak, buk telah memberikan saya banyak pelajaran dan ilmu yang luar biasa, terimakasih juga pak, buk untuk setiap nasihatnya.

Teruntuk dosen penguji dan dosen POLBANGTAN Medan

Terimakasih saya ucapkan yang sebesar-besarnya kepada seluruh dosen POLBANGTAN Medan yang sudah mendidik saya selama 4 tahun dalam menempuh pendidikan ini. Saya ucapkan terimakasih kepada ibu Herawaty, SP, MP selaku ketua penguji saya yang begitu baik dan memberikan kesempatan kepada saya untuk menjawab setiap pertanyaan dengan baik dan kepada ibu Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si., M.Si selaku anggota penguji saya, yang dengan sabar menunggu jawaban dari saya. Terimakasih sudah memeberikan kesempatan kepada saya untuk memakai selempang.

Teruntuk teman-temanku

Terimakasih kepada keluarga besar Nafisah yang sudah memberi semangat dan berbagi cerita. Untuk teman kamarku Saila, Menara, Dila saya ucapkan terimakasih karena begitu baik dan mendengarkan semua hal kerusuhan dan kegabutanku. Untuk kakaku, kak Dina Siagian terimakasih banyak sudah mau menjadi kakakku yang menjadi tempat manja dan mengadu tempat bercanda dan membuatku selalu ceria. Terimakasih untuk Putri, Elfrida, Caca, Hani, Nurul yag selalu menggangguku dan membuatku selalu ceria. Untuk Suwandi terimakasih sudah mau membantu dan meladeni kebodohan saya, terimakasih. Untuk teman-temanku yang lain juga terimakasih banyak ya untuk semuanya.

Teruntuk pejuang sarjana

Terimakasih untuk teman-teman kelasku pertanian 2019 (Tan A) teman-teman Prodi Penyuluh Pertanian Angkatan 2019, untuk kebersamaannya selama 4 tahun di Polbangtan Medan ini. Untuk semua rekan-rekan ku dari IMA terimakasih banyak untuk semuanya perjuangan kita sama-sama selama 4 tahun.

Teruntuk semua orang-orang baik yang sudah hadir dalam hidup saya, saya ucapkan terimakasih banyak, yang sudah membantu saya, memberi semangat maupun pelajaran hidup yang luar biasa, yang tidak bisa saya sebut satu persatu dalam lembaran ini.

Teruntuk semua pihak dan instansi yang sudah membantu saya dalam penyusunan laporan ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terimakasih banyak.

ABSTRAK

Hairani AR, Nirm. 01.01.19.081. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah. Pengkajian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam program ketahanan pangan, metode pengkajian adalah metode deskriptif kuantitatif. Untuk menganalisis Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) digunakan teknik penentuan skor model Likert, dan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) digunakan model analisis linier berganda. Pengumpulan data dilakukan dari bulan Februari sampai Juni 2023. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif. Hasil pengkajian menunjukkan peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam program ketahanan pangan di Kecamatan Bukit tergolong berperan dengan persentase 76,5% dengan hasil regresi linier berganda terhadap peran penyuluh pertanian lapangan (PPL) yang mempengaruhi dalam program ketahanan pangan $Y = -4.298 - 0,308X_1 - 0,293X_2 + 0,484X_3 + 0,566X_4 + 0,784X_5 + e$. Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang mempengaruhi dalam program ketahanan pangan di Kecamatan Bukit adalah sebagai edukator, sebagai motivator dan sebagai pendamping sedangkan peran yang tidak berpengaruh yaitu sebagai konsultan dan sebagai inovator.

Kata kunci : *Peran, Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Program Ketahanan Pangan*

ABSTRACT

Hairani AR, Nirm. 01.01.19.081. *The Role of Field Agricultural Extension (PPL) in the Food Security Program in Bukit District, Bener Meriah Regency. This study aims to determine the level of the role of agricultural extension workers (PPL) and the factors that influence the role of agricultural extension workers (PPL) in the food security program. The method of study is a quantitative descriptive method. To analyze the Role of Field Agricultural Extension (PPL) the Likert model scoring technique was used, and to analyze the factors that influence the Role of Agricultural Field Extension (PPL) a multiple linear analysis model was used. Data collection was carried out from February to June 2023. The data analysis method uses descriptive statistics. The results of the study show that the role of agricultural extension workers (PPL) in the food security program in Bukit District is classified as having a role with a percentage of 76.5% with multiple linear regression results on the role of agricultural extension workers (PPL) who influence the food security program $Y = -4.298 - 0.308 X_1 - 0.293X_2 + 0.484X_3 + 0.566X_4 + 0.784X_5 + e$. The roles of Field Agricultural Extension (PPL) that influence the food security program in Bukit District are as educators, as motivators and as assistants while the roles that do not influence are as consultants and as innovators.*

Keywords: Role, Field Agricultural Extension (PPL), Food Security Activities

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir dengan judul **“Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Program Ketahanan Pangan Di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh”** yang telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Ucapan terima kasih banyak penulis sampaikan kepada :

1. Ir.Yuliana Kansrini, M.Si., selaku Direktur Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
2. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pertanian Politeknik Pembangunan Medan.
3. Tience Elizabet Pakpahan, SP, M.Si., selaku Ketua Program Studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.
4. Mahmudah, SP.MP. selaku pembimbing I.
5. Ir. M. Jufri,M,Si. selaku pembimbing II.
6. Panitia Pelaksana Program Pengkajian Tugas Akhir Politeknik Pembangunan Pertanian Medan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Laporan Tugas Akhir (TA) ini masih jauh dari kesempurnaan. Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberi dampak positif bagi semua pihak yang membacanya.

Medan, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
<i>ABSTRACT</i>	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat	5
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Peran	6
2.1.2 Penyuluhan Pertanian	7
2.1.3 Tujuan Penyuluhan Pertanian.....	8
2.1.4 Peran Penyuluhan Pertanian	9
2.1.5 Program Ketahanan Pangan	12
2.1.6 Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang Mempengaruhi dalam Program Ketahanan Pangan	16
2.2 Hasil Pengkajian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Pikir	24
2.4 Hipotesis	24
III. METODE PENGKAJIAN	26
3.1 Waktu dan Tempat.....	26
3.2 Metode Pengkajian.....	26
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4.1 Jenis Data dan Sumber Data.....	27
3.4.2 Metode Pengumpulan Data	27
3.4 Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	28
3.4.1 Populasi.....	28
3.4.2 Responden.....	29
3.5 Metode Analisis Data.....	30
3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas.....	30
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	34

3.5.3 Analisis Hipotesis	38
3.6 Batasan Operasional.....	41
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENGKAJIAN	46
4.1 Letak Geografis dan Topografi	46
4.2 Luas Wilayah	47
4.3 Keadaan Penduduk.....	48
4.4 Pertanian	49
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Hasil	50
5.1.1 Karakteristik Responden.....	50
5.1.2 Deskripsi Variabel Hasil Pengkajian	53
5.2 Pembahasan.....	60
5.2.1 Analisis Tingkat Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Bukit	60
5.2.2 Analisis Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang Mempengaruhi Dalam Program Ketahanan Pangan.....	62
5.2.3 Uji Pengaruh Simultan (Uji F).....	65
5.2.4 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)	66
VI. KESIMPULAN, SARAN DAN IMPLIKASI	72
6.1 Kesimpulan	72
6.2 Saran	72
6.3 Implikasi	73
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
•		
1.	Pengkajian terdahulu	19
2.	Jumlah Populasi di Kecamatan Bukit.....	29
3.	Hasil Uji Validitas Kuesioner.....	31
4.	Hasil Uji Reliabilitas	36
5.	Hasil Uji Multikolinearitas Kuesioner.....	36
6.	Kisi-Kisi Instrumen Peran Penyuluhan Pertanian Dalam Pendampingan program Ketahanan Pangan.....	44
7.	Luas Kecamatan Bukit Berdasarkan Desa Pada Tahun 2020.....	47
8.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kecamatan Bukit Pada Tahun 2020 ..	49
9.	Produksi Dan Produktivitas Pada Tahun 2020.....	49
10.	Umur Responden Saat Pengkajian	50
11.	Pendapatan Responden	51
12.	Tingkat Pendidikan Formal Responden	52
13.	Jumlah Tanggungan Responden.....	52
14.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Sebagai Konsultan.....	53
15.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Sebagai Konsultan.....	54
16.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Sebagai Edukator.....	55
17.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Sebagai Motivator	57
18.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Sebagai Edukator.....	58
19.	Distribusi Responden Terhadap Variabel Sebagai Pendamping	59
20.	Analisis Skor Tingkat Peran Penyuluh Dalam Program Ketahanan Pangan	61
21.	Hasil Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Program Ketahanan Pangan Di Kecamatan Bukit.	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul	Halaman
1.	Skema Gambar Kerangka Pikir.....	24
2.	Hasil Uji Normalitas P-Plot	35
3.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	38
4.	Garis Kontinum Tingkat Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Program Ketahanan Pangan.....	39
5.	Peta Kabupaten Bener Meriah.....	46
6.	Garis Kontinum Tingkat Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Program Ketahanan Pangan.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Kuesioner.....	88
2.	Karakteristik Responden	92
3.	Rekapitulasi Hasil Kuesioner	94
4.	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	96
5.	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	110
6.	Dokumentasi Penyebaran Kuesioner.....	113

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dampak dari *Covid-19* masih terasa dan perang antara Rusia dan Ukraina semakin mengganggu penyediaan pangan dan energi. Sehingga dunia sedang menghadapi krisis pangan global. Indonesia dan beberapa negara akan dihadapkan pada kondisi krisis masalah pangan dan energi. Dalam hal ini pemerintah sudah membuat sebuah program salah satunya adalah program ketahanan pangan. Pangan merupakan salah satu kebutuhan utama bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan energi dan kelangsungan hidup manusia. Pertumbuhan penduduk Indonesia terus meningkatkan sehingga kebutuhan akan pangan juga terus meningkat (Supriadi., dkk, 2021). Setiap orang memiliki kebutuhan nutrisi yang berbeda untuk bertahan hidup dan melakukan aktivitasnya secara maksimal. Ketahanan pangan telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan yaitu "kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan". Dalam hal memenuhi kebutuhan pangan setiap perseorangannya harus terpenuhi sesuai kebutuhan pangan yang cukup baik dalam jumlah maupun mutunya.

Pertanian merupakan salah satu sektor lapangan pekerjaan paling banyak yang dilakukan oleh penduduk Indonesia sekaligus sebagai penyokong utama perekonomian di Indonesia. Dalam melakukan pekerjaannya sebagai petani dibutuhkan seseorang yang mampu membantu memecahkan permasalahan dalam bidang pertanian seperti seorang penyuluh pertanian. Penyuluhan pertanian merupakan salah satu pelaku dan pemimpin penting pertanian. Penyuluhan pertanian merupakan salah satu pelaku dan pemimpin penting pertanian. Berdasarkan Undang-Undang Nomor.16 Tahun 2006, tentang sistem penyuluh pertanian, perikanan, dan kehutanan pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa "Penyuluhan merupakan proses pembelajaran bagi pelaku utama serta pelaku usaha agar mereka mau dan mampu menolong dan mengorganisasikan dirinya

dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan, dan sumberdaya lainnya, sebagai upaya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi usaha, pendapatan dan kesejahteraannya serta meningkatkan kesadaran dalam pelestarian fungsi lingkungan hidup” (Undang Undang RI Nomor 16, 2006).

Ketahanan pangan sudah menjadi isu yang sangat banyak dibicarakan bahkan sudah menjadi isu global selama dua dekade. Permasalahan yang juga terjadi saat ini yaitu akses pangan dan kecukupan gizi masyarakat Indonesia yang masih merata dan permasalahan pada aspek gizi, isu stunting, gizi buruk dan kekurangan gizi pada wanita produktif (Kementerian Pertanian, 2021). Kesadaran tentang pentingnya mewujudkan ketahanan pangan di Indonesia masih belum sesuai dengan harapan. Beberapa upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan ketahanan pangan ini seperti adanya Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2009 tentang kebijakan Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal, namun kenyataan yang terjadi saat ini tingkat konsumsi masyarakat yang utama masih bertumpu pada beras dan belum mengoptimalkan pemanfaatan bahan pangan lokal (BKP, 2010 *dalam* Dewijanti, 2020). Pemerintah setempat mulai melihat pentingnya pangan ini dan sudah mengoptimalkan program ketahanan pangan, salah satunya Kabupaten Bener Meriah. Selanjutnya, berdasarkan kesepakatan KTT G20 Osaka 2019 (G20 keempat belas) menyatakan bahwa pembangunan pertanian difokuskan untuk mencapai ketahanan pangan dan perbaikan gizi masyarakat.

Program ketahanan merupakan jawaban untuk mengatasi krisis pangan yang akan melanda seluruh dunia salah satunya adalah di Kabupaten Bener meriah dimana berlandaskan peraturan menteri Desa, pembangunan Daerah tertinggal, dan transmigrasi Nomor 7 Tahun 2021 tentang prioritas yang diarahkan bagian program prioritas nasional sesuai kewenangan Desa dalam rangka mewujudkan Desa tanpa kelaparan. Dalam hal ini dana Desa akan dialokasikan sebanyak 20% dari dana Desa yang dikeluarkan oleh pemerintah, ini sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 104 Tahun 2021 tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Program ketahanan pangan juga merupakan salah satu program untuk percepatan penanganan kerawanan atau krisis pangan yang mungkin saja akan terjadi apabila pandemi

Covid-19 masih terus berkepanjangan dan juga dampak yang ditinggalkan oleh pandemi yang melanda seluruh dunia.

Kabupaten Bener Meriah adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Provinsi Aceh. Kabupaten Bener Meriah merupakan Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Tengah. Wilayah administrasi Kabupaten Bener Meriah mencakup dataran rendah dan pegunungan seluas 1.941,61 km² (BPS Bener Meriah, 2022). Kabupaten Bener Meriah merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Aceh yang berada di dataran tinggi sehingga potensi pengembangan perkebunan dan pertanian di Kabupaten Meriah, dengan penghasilan utama masyarakat setempat adalah kopi. Selain kopi Kabupaten Bener Meriah juga menghasilkan beberapa hasil tanaman hortikultura dan pangan seperti kentang, kol, padi, dan lain sebagainya.

Kecamatan Bukit merupakan Kecamatan yang terletak di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. Kecamatan Bukit memiliki luas 110,95 km² dengan jumlah penduduk 29 489 jiwa dari 40 desa (BPS Bukit, 2022). Dilihat dari keadaan geografisnya Kecamatan Bukit sangat berpotensi dalam pengembangan sektor pertanian. Ketinggian tempat di wilayah Kecamatan Bukit bervariasi mulai dari 1000-1500 mdpl dengan kemiringan lahan yang bervariasi mulai dari 0-40 % (BPS Bukit, 2022). Sejalan dengan keadaan geografisnya, Kecamatan Bukit memiliki potensi untuk pengembangan berbagai jenis tanaman, mulai dari pengembangan tanaman pangan, hortikultura, tanaman perkebunan dan pengembangan perikanan. Namun pada kenyataannya Kecamatan Bukit belum bisa sepenuhnya memenuhi kebutuhan pangan utama masyarakat setempat, dimana pengembangan tanaman padi di Kecamatan Bukit masih cukup rendah, hanya 75,31 ha yang digunakan untuk pengembangan tanaman padi dengan produksi 4 ton/ha dan produktivitas 4,2 ton/ha, sedangkan untuk tanaman pangan lain seperti jagung hanya memiliki luas 5 ha dengan produktivitas 8 ton/ha dan produksi 6 ton/ha (Program a Kecamatan 2022).

Kebutuhan pangan dan gizi di Kecamatan Bukit belum bisa terpenuhi secara merata. Selain dari pengembangan tanaman pangan utama yaitu padi sangat rendah masih banyak juga lahan kosong yang belum dimanfaatkan semaksimal mungkin dan belum melakukan penganekaragaman tanaman lokal sebagai

pengganti beras atau sebagai pendamping makanan pokok, sehingga Kecamatan Bukit termasuk kedalam desa rawan atau krisis pangan. Dalam menanggapi hal ini Kecamatan Bukit ikut serta dalam menjalankan program ketahanan pangan dan hewani dengan memanfaatkan potensi lokal dan sumberdaya yang tersedia. Dimana harapan dari program tersebut dapat memenuhi kebutuhan pangan mulai dari ketersediaan pangan yang cukup baik jumlah maupun mutunya.

Program ketahanan pangan sangat membutuhkan pendampingan dari Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) untuk mendukung kelancaran program ketahanan pangan. Dengan kondisi tersebut maka perlu dilakukan pengkajian yang berjudul **“Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh”**. Untuk mengukur sejauh mana penyuluh pertanian lapangan (PPL) berperan dalam program ini Demi keberlanjutan program ketahanan pangan di Kecamatan Bukit.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi diatas maka rumusan masalah tentang Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Program Ketahanan Pangan Di Kecamatan Bukit sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah.
2. Apa saja Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang mempengaruhi dalam Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah.

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari pengkajian tentang Peran Penyuluh dalam Pendampingan Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Bukit adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis tingkat Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) Dalam Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah.

2. Untuk menganalisis Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) yang mempengaruhi dalam Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari pengkajian tentang Peran Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dalam Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Bukit adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, pengkajian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Pembangunan Pertanian Medan
2. Bagi petani, pengkajian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan tentang Peran Penyuluh dalam Pendampingan Program Ketahanan Pangan di Kecamatan Bukit Kabupaten Bener Meriah
3. Bagi pemerintah dan instansi terkait. Pengkajian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam menentukan kebijakan di masa mendatang
4. Bagi pemangku kepentingan atau pengkaji lain. Pengkajian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan perbandingan dalam pengkajian lanjutan yang berhubungan dengan bidang yang sama.